

## Peran Roh Kudus dalam Menuntun Orang Percaya kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16:13

Yonatan Alex Arifianto<sup>1</sup>, Asih Rachmani Endang Sumiwi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pascasarjana Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, Surakarta

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, Surakarta, Jawa Tengah

<sup>1</sup>arifianto.alex@gmail.com, <sup>2</sup>asihres@gmail.com

### **Abstract**

*Christian faith recognizes the existence of the Holy Spirit as the divine person promised by Jesus. But not all Christians experience the involvement of the Holy Spirit in their lives. Whereas a person who is led by the Holy Spirit will experience spiritual growth, so that he lives according to God's truth and his life bears witness. This study aims to answer the question, what is the role of the Holy Spirit in the lives of believers in leading to all truth? This research is a library research using descriptive analysis method, with the Bible as the main source and support of reliable literature. The conclusion of this research is, first, the Holy Spirit makes the person he leads free from sin and intimidation from the evil one. Second, the Holy Spirit gives wisdom and understanding to know Jesus and live it at every step of the life journey. Third, the Holy Spirit leads to the whole truth of God, so that the person he guides avoids deception.*

*Keyword: believer; Holy Spirit; John 16*

### **Abstrak**

Iman Kristen mengakui keberadaan Roh Kudus sebagai pribadi ilahi yang dijanjikan oleh Yesus. Tetapi tidak semua orang Kristen mengalami keterlibatan Roh Kudus dalam hidupnya. Padahal orang yang dipimpin Roh Kudus akan mengalami pertumbuhan rohani, sehingga ia hidup sesuai dengan kebenaran Allah dan hidupnya menjadi saksi. Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan, bagaimanakah peran Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya dalam menuntun kepada seluruh kebenaran? Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang menggunakan metode analisis deskriptif, dengan Alkitab sebagai sumber utama dan dukungan dari kepustakaan yang dapat dipercaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, pertama, Roh Kudus menjadikan orang yang dituntunnya merdeka dari dosa dan intimidasi si jahat. Kedua, Roh Kudus memberikan hikmat dan pengertian untuk mengenal Yesus dan menghayatinya di setiap langkah perjalanan hidup. Ketiga, Roh Kudus menuntun kepada seluruh kebenaran Allah, sehingga orang yang dituntunnya terhindar dari siasat penyesatan.

*Keyword: orang percaya; Roh Kudus; Yohanes 16*

## **PENDAHULUAN**

Ada banyak peristiwa di mana sebagian orang Kristen tidak dapat menunjukkan jati dirinya sebagai garam dan terang, sehingga kekristenan kadang-kadang menjadi batu sandungan. Akibat lain adalah kekristenan tidak dapat mewujudkan buah bagi Tuhan karena orang Kristen tidak hidup dalam ketaatan terhadap kebenaran Firman Tuhan. Sejatinya Tuhan menginginkan kehidupan rohani orang percaya terus mengalami pertumbuhan, yang diharapkan dapat menjadi pribadi dewasa, terlebih menjadi saksi

yang dapat mengimplementasikan Amanat Agung kepada semua makhluk. Seperti pandangan Randy Frank Rouw tentang Roh Kudus dalam misi mengungkapkan bahwa Roh Kudus punya peran besar dalam pelayanan misi orang-orang percaya, karena tanpa Roh Kudus, orang-orang tidak dapat dengan sungguh-sungguh dibawa untuk menerima Yesus dan menyatakan imannya.<sup>1</sup> Selaras dengan keinginan Tuhan terhadap ketaatan kepada firman-Nya, maka Allah yang menuntun orang percaya melalui pribadi Roh Kudus yang dijanjikan Tuhan untuk menyertai dan membawa manusia kepada seluruh kebenaran Allah, Karena Allah tidak akan memilih seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan pribadi-Nya, tanpa Ia memberi kemampuan untuk melakukannya.<sup>2</sup>

Pernyataan Tuhan Yesus dalam Kitab Injil Yohanes menyatakan bahwa akan datang Penolong yang lain, yaitu pribadi Roh Kudus, yang juga disebut Roh Kebenaran ketika Yesus kembali ke surga (Yoh. 16:13). Penolong yang dinyatakan Tuhan Yesus adalah Pribadi yang akan membawa manusia dalam kebenaran. Pribadi ini oleh Bruce Milne diungkapkan bahwa Roh Kudus adalah Allah yang disembah, dikasihi, dan dipuji, yang bersama-sama dengan Bapa dan Anak mempunyai kodrat Ilahi.<sup>3</sup> Karena Yesus tidak ingin meninggalkan orang percaya sebagai yatim piatu (Yoh. 14:18), maka Yesus memberikan Roh Kudus yang memiliki kuasa untuk menyertai mereka. Bahkan Roh Kudus menjaga orang percaya dan memberikan kuasa dan kemampuan kepadanya untuk meninggalkan kedagingan dan tetap memilih hidup dalam pimpinan Roh Kudus.<sup>4</sup>

Keilahian Roh Kudus dituliskan dalam Perjanjian Lama, khususnya dalam kitab Nabi Yesaya, bahwa Tuhan menaruh Roh-Nya ke atas Yesaya supaya ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa (Yes. 42: 1-4).<sup>5</sup> Roh Kudus berperan besar dalam seluruh pertobatan dan membawa manusia untuk datang kepada Tuhan dan Ia juga sangat berperan dalam membawa manusia untuk hidup sesuai hukum Tuhan. Roh Kudus adalah Pribadi Allah yang mampu membimbing orang percaya, seperti yang dinyatakan oleh Sproul bahwa Roh Kudus mampu membimbing dan dapat mengekspresikan diri kita secara benar kepada Bapa.<sup>6</sup> Kemampuan seseorang memiliki mata hati yang terang sehingga mengenal Allah dengan benar tidak datang dari dirinya sendiri, melainkan ada pihak lain yang melakukannya, yaitu Roh Kudus.<sup>7</sup> Keinginan Yesus terhadap kehadiran Roh Kudus bagi manusia adalah agar dapat menuntun manusia untuk mengerti keadaan zaman demi zaman yang akan dilalui manusia supaya manusia menghidupi kebenaran Allah. Tidak hanya menyertai manusia, tetapi Roh Kudus juga menyertai gereja mula-

---

<sup>1</sup>Randy Frank Rouw, "Tugas Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kitab Kisah Para Rasul," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 2019): 99–109.

<sup>2</sup>Yushak Soesilo, "Pengalaman Pribadi Dengan Roh Kudus Sebagai Indikator Kualitas Pelayanan," *Antusias: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 1, no. 3 (2011): 1–17.

<sup>3</sup>Bruce Milne, *Mengenal Kebenaran* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 245.

<sup>4</sup>Asih Rachmani Endang Sumiwi, "Analisis Biblika Baptisan Roh Kudus Dan Penuh Dengan Roh Kudus," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 1, no. 2 (June 2018): 1–20.

<sup>5</sup>Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 2* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016), 141.

<sup>6</sup>R.C. Sproul, *Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen* (Malang: Literatur SAAT, 2018), 147.

<sup>7</sup>Joseph Christ Santo, "Makna Dan Penerapan Frasa Mata Hati Yang Diterangi Dalam Efesus 1:18-19," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 1–12, [www.e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh](http://www.e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh).

mula yang telah dibangun dengan janji Tuhan untuk membawa gereja-Nya menjadi saksi, dan Roh Kudus juga memberikan kuasa supernatural bagi para murid-murid untuk mengadakan tanda-tanda heran dan memimpin mereka dalam ketundukan terhadap Firman. Pekerjaan Roh Kudus yang diungkapkan dalam Perjanjian Baru membawa hasil pada pekabaran Injil ke seluruh pelosok penjuru dunia.

Begitu juga peran Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen tetap ada sampai saat ini. Yang menjadi pertanyaannya, bagaimanakah peran Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya dalam menuntun kepada seluruh kebenaran?

## METODE

Untuk menjawab pertanyaan topik tersebut penelitian dalam paper ini menggunakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif<sup>8</sup>, di mana Alkitab sebagai sumber utama. Dengan menginterpretasikan ayat-ayat Alkitab, penulis menggunakan metode eksegesis.<sup>9</sup> Dalam hal ini penulis pertama-tama melakukan kajian terhadap Yohanes 16:13 dengan alat bantu hermeneutika dan menguraikannya dalam sebuah kerangka uraian sehingga lebih mudah dipahami. Analisis dimulai dari Pribadi Roh Kudus yang akan mengarah kepada Peran Roh Kudus, dalam kajian Injil Yohanes 16:13 secara khusus diarahkan dalam studi kata dan makna yang terdapat dalam konteks dan teks ayat tersebut. Penulis juga menggunakan sumber-sumber acuan yang dapat melengkapi penelitian ini yang masih dianggap menjadi sumber penunjang. Penulis menggunakan beberapa sumber tambahan artikel jurnal yang terakreditasi maupun dari buku-buku yang membahas tentang Peran Roh Kudus yang relevan dengan tema dan topik yang dibahas dalam penulisan tersebut.

## PEMBAHASAN

### Pribadi Roh Kudus

Nas Yohanes 16:13 berbunyi: “Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.”

Pekerjaan Roh Kudus yang menyadarkan atau menginsafkan bukan saja ditujukan kepada orang yang belum selamat tetapi juga bekerja dalam orang percaya dan gereja untuk mengajar, membetulkan kesalahan dan menuntun mereka kepada kebenaran.<sup>10</sup> Peran Roh Kudus tidak pernah lepas dari sifat pribadi Roh Kudus. Kata Yunani untuk Roh Kudus adalah *παράκλητος* (*parakletos*) secara harfiah berarti penghibur, kata ini memiliki arti penolong yang diibaratkan sebagai seseorang yang menolong orang lain dalam pengadilan, seorang penolong perantara, pemohon atau saksi pribadi, dan dapat juga diartikan pembela.<sup>11</sup> Arti lain yang dapat dipahami adalah gelar Roh Kudus yaitu

---

<sup>8</sup>Sonny Eli Zaluchu, “Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama,” *Evangelikal* 4, no. 1 (2020): 28–38.

<sup>9</sup>Joseph Christ Santo, “Strategi Menulis Jurnal Ilmiah Teologi Hasil Eksegesis,” in *Strategi Menulis Jurnal Untuk Ilmu Teologi*, ed. Sonny Eli Zaluchu (Semarang: Golden Gate Publishing, 2020), 121–139.

<sup>10</sup>Alkitab.sabda.org/verse.php?book, Diakses pada tanggal 05 Mei 2020

<sup>11</sup>Roy B. Zuck, *A Biblical Theology of the New Testament* (Malang: Gandum Mas, 2011), 227.

Roh Kebenaran yang membawa kesaksian tentang Yesus (Yohanes 15:26; 16:13) yang berfungsi sebagai penuntun para murid ke dalam seluruh kebenaran.<sup>12</sup> Carson dan Moo mengungkapkan bahwa Roh Kudus adalah Pribadi sang penasihat.<sup>13</sup> Roh Kudus berperan dalam kehidupan orang percaya untuk memimpin dan tinggal hidup di setiap pribadi orang yang percaya kepada Allah,<sup>14</sup> dan untuk membawa rencana Tuhan serta menciptakan karakter dan sifat Tuhan dalam hidup seorang yang percaya kepada Tuhan.<sup>15</sup> Boice menyebutkan beberapa peran Roh Kudus yang berdampak pada pribadi orang percaya maupun orang yang tidak percaya yaitu bahwa Roh Kudus menguduskan orang-orang percaya, memberikan penginspirasi Alkitab atau dalam memberikan karunia-karunia khusus kepada orang-orang yang melayani dalam gereja, dan dalam menggerakkan orang-orang yang tidak percaya untuk menerima Yesus.<sup>16</sup> Sunarno mengemukakan, bahwa maksud dari pemberian karunia-karunia Roh adalah untuk kepentingan membangun Jemaat, yang adalah Tubuh Kristus.<sup>17</sup>

Dalam eksegesis Yohanes 16:13 tentang pernyataan Yesus “Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran,” jelas bahwa kedatangan Roh Kudus ini akan terjadi pada saat para murid-murid diharuskan menanti janji Bapa kepada mereka, yaitu Pribadi Roh Kudus. Penantian selama sepuluh hari membawa kegerakan tercurahnya Roh Kudus di loteng Yerusalem. Kedatangan Roh Kudus ini meyakinkan para rasul memberi kesaksian yang benar tentang Yesus yang adalah kebenaran. Sejatinnya peran Roh Kudus memberikan kehangatan, semangat dan kegembiraan, baik dalam misi gereja mula-mula maupun dalam perjalanan rohani orang percaya.<sup>18</sup> Ini menjadi acuan bahwa Roh Kudus memberikan dampak kepada manusia menghidupi kebenaran. Seperti yang Yesus ungkapkan bahwa kebenaran itulah yang akan memerdekakan kamu (Yoh. 8: 32). Yohanes juga menulis bahwa Firman itu membersihkan manusia dan membawa manusia dalam hubungan yang dekat kepada Allah. Begitu juga yang ditulis oleh Paulus bahwa dalam kehidupan orang percaya peran Roh Kudus memimpin anak-anak Allah atau orang percaya (Rm. 8:14).

### **Roh Kebenaran yang Memerdekakan**

Pada saat Yesus kembali naik ke surga meninggalkan para murid-murid dan orang yang percaya kepada-Nya, maka sangat penting bagi Allah Bapa mengutus Roh Kudus untuk memberikan pertolongan, penghiburan dan penyertaan dengan kuasa dunamis terhadap orang-orang percaya. Roh Kudus juga memiliki peran tugas menginsafkan dunia akan dosa dan membawa berita keselamatan yang bekerja sama dengan orang percaya kepada

---

<sup>12</sup>Zuck, *A Biblical Theology of the New Testament*.

<sup>13</sup>D.A Carson and Douglas J. Moo, *An Introduction to the New Testament*, 1st ed. (Malang: Gandum Mas, 2016).

<sup>14</sup>Joseph Christ Santo, “Roh Kudus Yang Mendiami Menurut Yohanes 14:17,” *Jurnal Teologi El-Shadday* 2, no. 1 (2014): 61–74.

<sup>15</sup>Asih Rachmani Endang Sumiwi, “Pembaharuan Pikiran Pengikut Kristus Menurut Roma 12:2,” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 46–55

<sup>16</sup>James Montgomery Boice, *Dasar-Dasar Iman Kristen* (Surabaya: Momentum, 2015), 432.

<sup>17</sup>Sunarno, “Karakteristik Karunia-Karunia Roh Berdasarkan 1 Korintus 12,” *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2018): 497–519.

<sup>18</sup>Stanly M. Horton, *Oknum Roh Kudus* (Malang: Gandum Mas, 2001), 3.

mereka yang tidak percaya akan Yesus Kristus. Definisi mutlak Roh Kudus adalah salah satu pribadi dari Allah Tritunggal, Ia aktif hadir dalam seluruh kehidupan orang percaya. Roh Kudus sangat berperan dan menjadi pusat dalam kerohanian orang percaya dalam melakukan kebenaran. Roh Kudus atau Roh Kebenaran mampu membawa kebenaran orang percaya untuk bersaksi tentang Yesus. Roh Kudus yang dijanjikan dan diberikan oleh Allah Bapa bukan sekadar menjadi penolong dalam kesusahan, tetapi juga membawa orang percaya kepada seluruh kebenaran.

Kebenaran yang dinyatakan oleh Yesus adalah kebenaran yang datang saat orang percaya memahami dan menjadi pelaku firman Allah, dan Allah Roh Kudus memampukan setiap mereka yang menjadi pelaku atas kebenaran itu. Kebenaran juga berfungsi menjadi alarm dan tanda peringatan supaya orang percaya tidak hidup dalam dosa dan kebenaran itu juga menjadi landasan untuk membimbing orang percaya untuk bertindak dan bersikap. Karena pada hakikatnya manusia memiliki kecenderungan bertindak salah seperti yang diungkapkan Rasul Paulus dalam kitab Roma 7:19, “Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat.” Karena itu Tuhan memberikan Roh Kebenaran yang menolong orang percaya supaya tidak jatuh ke dalam dosa yang berujung pada maut dan kebinasaan. Dalam hal inilah Tuhan memberikan Roh Kudus supaya orang percaya terluput dari berbuat salah.

Roh Kebenaran yang memerdekakan sejatinya juga mendiami atau tinggal dalam orang percaya seperti yang dinyatakan Charles Ryrie, bahwa jaminan bagi orang percaya dan bahwa Roh Kudus mendiami selama-lamanya adalah dua doktrin yang tidak dapat dipisahkan.<sup>19</sup> Hal ini menegaskan jaminan penyertaan Tuhan melalui Roh Kudus juga dinyatakan oleh Yesus bahwa Roh Kudus sebagai penolong menyertai orang percaya selama-lamanya (Yoh. 14:16). Keberadaan mendiami dapat juga diartikan sebagai penuh dengan Roh Kudus, yang adalah keadaan di mana Roh Kudus menguasai atau mengendalikan seluruh segi kehidupan orang percaya tersebut sehingga apa yang dilakukan seperti apa yang Roh Kudus mau.<sup>20</sup> Erastus Sabdonu mengungkapkan bahwa dengan hidup dalam penurutan terhadap kehendak Allah atau hidup dalam pimpinan Roh, maka seseorang mampu hidup seperti hidup yang telah dijalani oleh Yesus. Dengan demikian Roh Kudus diam (*oikeo*) dalam kehidupan orang tersebut.<sup>21</sup>

Roh kebenaran yang disejajarkan oleh pribadi Yesus dinyatakan sebagai pemberi pencerahan dan juga penolong.<sup>22</sup> Peran Roh Kudus atau Roh Kebenaran akan meyakinkan orang percaya tentang dosa, kebenaran Kristus serta penghukuman kejahatan supaya orang percaya menjadi seperti Kristus dan hidup sesuai dengan patokan kebenaran dan Roh kebenaran juga memimpin orang percaya ke dalam seluruh kebenaran, dan memuliakan Kristus sebagai pusat penyembuhan manusia. Begitu juga Roh Kudus bekerja di dalam orang percaya untuk menghasilkan kehidupan Kristus yang

---

<sup>19</sup>Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar 2* (Yogyakarta: Andi, 2010), 129.

<sup>20</sup>Sumiwi, “Analisis Bibliska Baptisan Roh Kudus Dan Penuh Dengan Roh Kudus.”

<sup>21</sup>Erastus Sabdonu, *Hidup Menurut Roh* (Jakarta: Rebot Literature, 2017), 63.

<sup>22</sup>*Tafsiran Alkitab Wycliffe* (Malang: Gandum Mas, 2001), 364.

kudus di dalam kehidupan.<sup>23</sup> Paulus menekankan dalam kitab Roma bahwa Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut" (Rm. 8:2). Inilah salah satu tujuan dari pekerjaan Roh Kudus adalah memimpin dan membawa orang percaya kepada seluruh kebenaran tentang Yesus Kristus, dan kebenaran ini diberikan kepada orang percaya dalam bentuk tulisan melalui Firman Allah yaitu Alkitab yang sudah terkanonisasi, kebenaran yang diimani itu akan terus diingatkan ketika orang percaya menjalani kehidupan kekristenannya.

Kehidupan yang sejalan dengan pekerjaan Roh Kudus sebagai tujuan orang percaya menjalani hidup dengan cara yang diharapkan Yesus yaitu hidup dalam Firman Tuhan dan merdeka dari segala ikatan dosa dan kutuk. Hal itu sangat memuliakan Tuhan dengan menghasilkan kembali karakter Kristus dalam diri orang-orang percaya. Sehingga Roh Kudus melakukan pekerjaannya pada orang percaya: pertama-tama untuk membawa orang-orang percaya kepada kemenangan yang lebih besar atas diri mereka dan atas dosa; kedua memperantarai orang percaya dalam doa dan mengajar mereka berdoa; dan yang ketiga menyatakan kehendak Allah bagi orang-orang percaya dan dengan memampukan orang-orang percaya untuk hidup di dalamnya.<sup>24</sup> Selaras dengan pernyataan itu Bailey mengungkapkan bahwa Pimpinan Roh ini akan membuat orang percaya mampu menggenapi rencana Allah dalam hidupnya.<sup>25</sup> Karena kepribadian dan keilahian Roh Kudus merupakan ajaran-ajaran praktis yang harus menjadi bagian dalam diri orang percaya, sehingga melalui aktivitas keberadaan Ilahi inilah Injil Keselamatan dalam Yesus Kristus dijadikan jelas bagi orang percaya dan membawa perubahan kepada mereka yang mengizinkan Roh Kudus tinggal dalam hidup mereka.

Roh Kudus juga adalah kunci bagi agama yang hidup dan sungguh-sungguh pribadi.<sup>26</sup> Melalui penyertaan dan pertolongan dari pribadi Roh Kudus yang adalah Roh Kebenaran maka orang percaya dapat leluasa mengasihi dan menaati pribadi Yesus Kristus, dan diharapkan orang percaya bisa memahami seluruh kebenaran yang dinyatakan oleh Roh Allah yang siap memimpin dan menuntun ke dalam ketaatan baik secara pribadi atau individu juga Ia menuntun orang percaya kepada seluruh kebenaran.<sup>27</sup>

Dalam Perjanjian Lama, Yesaya juga menulis pentingnya kebenaran itu "Di mana ada kebenaran, di situ akan tumbuh damai sejahtera, dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketenteraman untuk selama-lamanya." (Yes. 32:17). Rasul Paulus juga memberikan pesan bagaimana kebenaran yang adalah Yesus ketika hadir maka akan ada kemerdekaan maka kehadiran Roh Allah membawa kemerdekaan, "Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan." (2 Kor. 3:17). Kemerdekaan dari Tuhan yang menebus manusia dengan keselamatan yang sedemikian rupa sehingga di tengah dunia yang bengkok orang percaya dapat menjadi anak-anak Allah yang tanpa cela, sehingga orang percaya dapat menjadi, kitab gambar yang membawa

---

<sup>23</sup>alkitab.sabda.org/commentary.php?book (Diakses pada tanggal 6 -5- 2020).

<sup>24</sup>Boice, *Dasar-Dasar Iman Kristen*.

<sup>25</sup>Brian J. Bailey, *Roh Kudus Sang Penghibur* (Jakarta: Nafiri Gabriel, 1997), 121.

<sup>26</sup>Boice, *Dasar-Dasar Iman Kristen*.

<sup>27</sup>Erastus Sabdon, *Makna Sejati Pentakosta* (Jakarta: Rehobot Literature, 2019), 11.

orang banyak kepada Kitab tertulis sehingga mereka oleh Roh Kudus dapat datang untuk mengenal kitab yang hidup itu, yaitu Yesus.<sup>28</sup> Maka kebenaran itu akan memerdekakan dan menjadikan orang percaya adalah anak-anak Allah yang diproteksi oleh Tuhan melalui karya Roh Kudus (Band. Rm. 8:14-16). Kebenaran yang memerdekakan di mana orang percaya mengizinkan Roh Kudus menuntun seluruh kehidupannya untuk tinggal dalam firman Tuhan dan menjadi pelaku Firman yang radikal maka kebenaran itu akan memerdekakan dan mengubah cara hidup orang percaya. Kebenaran itu memerdekakan orang dari dosa yang mengikat, memerdekakan dari kutuk dan memerdekakan dari setiap siasat penyesatan iblis.

Roh Kudus memerdekakan dari dosa yang mengikat. Dosa yang mengikat adalah seperti jerat yang membuat orang tidak dapat melepaskan diri dari dalamnya.<sup>29</sup> Kemerdekaan dari dosa yang mengikat adalah keadaan di mana orang tidak lagi diikat oleh dosa namun dipimpin Roh Kudus. Roh Kudus memberikan kuasa sehingga orang dapat merdeka dari ikatan dosa. Selanjutnya memperbaharui pikiran orang tersebut sehingga dengan sadar ia dapat membedakan apa yang baik dan tidak baik, apa yang berkenan dan tidak berkenan kepada Allah, serta apa yang sempurna dan tidak sempurna.<sup>30</sup>

Roh Kudus memerdekakan dari kutuk. Kutuk terjadi ketika manusia gagal melakukan perintah Tuhan. Pelanggaran pertama terhadap hukum Allah dilakukan manusia di Taman Eden, yang oleh karenanya seluruh manusia hidup di bawah kutuk. Orang percaya yang menerima Roh yang dijanjikan itu menerima hidup dan tidak lagi berada di bawah kutuk. Rasul Paulus menjelaskan hal ini dalam Roma 8:1-2, bahwa orang yang ada di dalam Yesus Kristus tidak lagi berada di bawah penghukuman, sebab Roh Kudus yang memberi kehidupan telah memerdekakan.

Roh Kudus memerdekakan dari siasat penyesatan iblis. Iblis selalu berusaha menyesatkan manusia dengan siasatnya. Ia memakai dunia dengan segala kesenangannya sebagai promosi yang tampaknya baik namun jika tidak diwaspadai dapat menjerat manusia ke dalam jebakannya. Salah satu karunia yang diberikan oleh Roh Kudus adalah membedakan bermacam-macam roh, termasuk dalam hal ini mengetahui apakah sesuatu itu berasal dari roh jahat. Sebab kadang-kadang ada ajaran yang tampaknya baik namun sebenarnya menyesatkan, dan tentang hal ini Tuhan Yesus mengingatkan murid-murid-Nya untuk waspada.<sup>31</sup> Ketika seseorang mau dipimpin Roh Kudus, maka ia juga dipimpin untuk mengetahui apakah sesuatu yang ditawarkan kepadanya merupakan siasat iblis, sehingga ia berani untuk menolaknya.

### **Roh yang Memberitakan dan Mengajar tentang Yesus**

Yohanes 16:13 berkata "...sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya." Istilah "dikatakan-

---

<sup>28</sup>Boice, *Dasar-Dasar Iman Kristen*.

<sup>29</sup>Natanael Wasiyona, "Memahami Teologi Paulus Tentang Dosa," *SOTIRIA (Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani)* 2, no. 2 (2019): 84.

<sup>30</sup>Asih Rachmani Endang Sumiwi, "Pembaharuan Pikiran Pengikut Kristus Menurut Roma 12:2," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 46–55, [www.e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh](http://www.e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh).

<sup>31</sup>Joseph Christ Santo, "Makna Ragi Dalam Ajaran Tuhan Yesus Tentang Kewaspadaan," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistemika dan Praktika* 1, no. 1 (2018): 68–91.

Nya” dalam bahasa Yunani berasal dari kata *laleo* yang berarti berbicara, berkata, mengucapkan, menyatakan, membisikkan, memberitakan. Yang dikerjakan terus menerus dan dapat digunakan dengan artian yang lebih sempit yaitu menggunakan kata-kata untuk menyatakan pikiran seseorang dan mengungkapkan pikiran seseorang.<sup>32</sup> Dari pengertian ini kita dapat melihat peran Roh Kudus adalah memberitakan Yesus dan mengajarkan kepada orang percaya siapa Yesus yang adalah Juruselamat. Ini berarti bahwa Roh Kudus memiliki ketaatan terhadap perintah dari Yesus yang hanya akan mengajarkan, atau mengatakan kepada orang percaya hanya yang dikatakan oleh Yesus. Roh Kebenaran sangat memuliakan Yesus sehingga Ia memiliki peran mempersiapkan bagi kedatangan Kristus, terlebih peran sebagai pengajar kepada manusia atau orang percaya untuk memahami kasih Tuhan dalam seluruh keilahian Yesus Kristus.

Keutamaan Kristus dan seluruh perbuatan Yesus adalah Injil yang harus disampaikan kepada semua makhluk melalui pribadi-pribadi orang percaya dalam pimpinan dan pengaruh positif Roh Kudus. Pribadi Yesus wajib menjadi berita dan pesan utama dalam pekerjaan Roh Kudus seperti yang disampaikan oleh Rasul Yohanes tentang Pengilhaman karya Firman Tuhan yang tertulis, supaya dibaca dan menjadi landasan Iman percaya kepada Tuhan (2 Pet. 1:21). Karena Roh Kudus datang maka Ia akan bersaksi tentang Yesus (Yoh. 16:26). Yesus menjelaskan dalam firman-Nya bahwa “Roh Kudus akan memberitahukan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku” (Yoh. 16:14), bahkan Roh Kuduslah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu, memberi pengertian sehingga dapat menimbulkan kekaguman dan kepercayaan kepada pribadi Yesus (Yoh. 14:26). Selaras dengan apa yang dilakukan oleh Roh Kudus, Hadiwiyata menyatakan bahwa Fungsi Parakletos adalah mengajarkan segala sesuatu dan membuat kaum beriman ingat akan semua yang telah diajarkan Yesus.<sup>33</sup>

Pengajaran Yesus adalah kebenaran yang mutlak sebagai pedoman hidup dan dengan Firman itu kita dapat mengerti rencana Tuhan dan isi hati Tuhan melalui pekerjaan Roh Kudus. Roh Kudus yang memiliki hikmat akan membawa orang percaya pada pengenalan akan Tuhan dengan benar selaras dengan pernyataan Paulus dalam kitab Efesus 1:17-18, “...dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar. Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus..”

Dalam nubuat yang dinyatakan oleh Yesaya pun dikatakan bahwa Roh Kudus juga menubuatkan akan mendiami pribadi Mesias (Yes. 11:2-3) “Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN; ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.” Roh yang sama juga memberikan keterangan memberikan penyertaan bagi Maria sebagai perawan pilihan Allah untuk karya kehadiran Mesias bagi manusia

---

<sup>32</sup>alkitab.sabda.org/commentary.php?book. (Diakses pada tanggal 10- 05-2020 Pukul 11:00).

<sup>33</sup>A.S Hadiwiyata, *Tafsir Injil Yohanes* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 214.

Lukas 1:35 “Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.” Peran peneгуan Roh Kudus terhadap nubuat dan menggenapi nubuat yang dinyatakan Allah dapat memberikan pengertian bagi orang percaya bahwa apa yang ditulis dalam ilham Roh Kudus juga dapat menjelaskan dan mengajar tentang Yesus yang adalah fokus dari keselamatan Allah. Ketika manusia menerima Roh Kudus dan dibukakan mata rohaninya maka dapat mengerti akan kebenaran-kebenaran yang tersembunyi yang selama ini yang tidak dimengerti dan tidak tahu. Maka Roh Kudus yang membuka mata hatinya untuk dapat mengerti tentang kebenaran Firman Allah.<sup>34</sup>

Paulus dalam tulisannya di kitab 2 Timotius bahwa "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran” (2 Tim. 3:16). Kebenaran inilah yang membawa orang percaya dalam pimpinan Roh kudus memberikan pengajaran tentang Yesus dan rencana Allah. Berkaitan dengan karya pengilhaman Roh Kudus memberikan pengajaran tidak lepas dari intervensi-Nya supaya kebenaran itu mutlak, Sonny Zaluchu mengungkapkan bahwa Roh Kudus menuntun para orang-orang terpilih dalam menentukan proses kanonisasi Alkitab.<sup>35</sup> Bila tidak ada pengaruh intervensi Allah maka manusia dapat berpaling pada asas-asas ideologi lain sebagai sebuah tanggap sejarah atas perkembangan pemikiran baru di tengah arus modernitas.<sup>36</sup> Maka dari itu peran Roh Kudus mutlak diperlukan dalam memelihara ajaran dan kesaksian yang terpusat pada Yesus.

Ketika orang percaya mengetahui kebenaran yang mutlak dan sejati maka kebenaran itu membawa dan menuntun orang percaya melakukan kebenaran dan membuahkan nilai pertobatan, kebenaran, kekudusan serta tujuan hidup yang harus menjadi berkat dan terang bagi dunia. Sebagaimana orang percaya diinginkan Tuhan untuk meneladani karakter dan sifat ilahi adalah bentuk dari Tuhan membawa, begitu juga sebagaimana natur ilahi Roh Kudus, setiap orang percaya bukan hanya secara status mendapatkan bagian dari sifat-sifat ilahi, Roh Kudus juga memimpin orang percaya untuk merefleksikan sifat-sifat ilahi sebagai pengalaman hidup.<sup>37</sup>

Dalam pimpinan Roh kudus yang mengajar orang percaya tentang siapa Yesus, dan juga Roh Kudus memberikan keberanian kepada orang percaya untuk berani menerima setiap ajaran dan meyakinkan kepada dunia bahwa apa yang Roh Kudus ajarkan itu adalah kebenaran yang hakiki. Dan sebagai respons dari pengajaran Roh Kudus orang percaya juga wajib menjadi saksi bagi orang lain yang belum percaya. Karena pemahaman akan kebenaran Firman Tuhan harus menjadi dasar kuat dalam pertumbuhan iman. Hadiwijono mengungkapkan bahwa Firman Allah adalah alat

---

<sup>34</sup>Santo, “Makna Dan Penerapan Frasa Mata Hati Yang Diterangi Dalam Efesus 1:18-19.”

<sup>35</sup>Sonny Eli Zaluchu, *Biblical Theology* (Semarang: Golden Gate Publishing, 2017), 146.

<sup>36</sup>Sonny Eli Zaluchu, “Mengkritisi Teologi Sekularisasi,” *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)* 4, no. 1 (2018): 26–38, [www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios](http://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios).

<sup>37</sup>Asih Rachmani Endang Sumiwi, “Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini,” *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 1 (2018): 23–31.

keselamatan Roh Kudus untuk menumbuhkan iman. Maka untuk menerima Firman Tuhan diperlukan karya Roh Kudus dari dalam ( I Korintus 12:3)<sup>38</sup> supaya Ia mengajar orang percaya dan membawanya pada pengenalan akan Tuhan yang sejati dan terus bertumbuh dalam kebenaran yang telah diterima oleh orang percaya. Sehingga Roh Kudus tidak membuat kita "beragama" secara umum, akan tetapi menuntun kita kepada Yesus.<sup>39</sup> Sehingga peran Roh Kudus yang membawa tindakan Allah mengajarkan kebenaran-kebenaran kepada orang percaya, baik di dalam hatinya melalui pengajaran Firman (Logos)<sup>40</sup>, maupun rhema melalui pengalaman hidup, dan pada akhirnya memperbaharui pikiran.<sup>41</sup> Sehingga dari pekerjaan Roh Kudus itu untuk mengembangkan karakter Yesus di dalam umat kepunyaan-Nya.<sup>42</sup>

### **Roh yang Memberitakan Hal-hal yang Akan Datang**

Yohanes 16:13 menyebut: "...Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Kemaha-tahuan Allah Roh Kudus terhadap hal-hal jauh ke depan juga ditulis dalam Kitab perjanjian lama dan baru. Bailey berpendapat bahwa atribut lainnya dari Roh Kudus adalah Ia Mahatahu. Rasul Paulus menyatakan di dalam 1 Korintus 2:9-11, dengan mengutip Yesaya 64:4, "Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia. Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah. Roh Kudus memahami segala sesuatu yang berkenaan dengan Allah dan manusia. Karena itu Ia mengungkapkan hal-hal tentang Bapa dan Putra kepada kita."<sup>43</sup>

Pernyataan "Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang." Adalah pernyataan Allah bersifat nubuat, nubuat ini juga menunjukkan bahwa Allah tetap dan masih bekerja dalam sejarah, ini membuktikan bahwa karya Allah bagi hal-hal yang akan datang bukanlah pekerjaan Allah yang statis.<sup>44</sup> Dalam Tafsiran Alkitab Wycliffe diungkapkan bahwa Roh Kudus memberikan pemahaman terhadap hal-hal kedatangan Yesus kembali,<sup>45</sup> dapat diartikan bahwa Roh Kudus mengingatkan perkataan Yesus yang ditulis dalam Injil bahwa keadaan sebelum dan sesudah kedatangan Yesus akan terjadi seperti yang di nubuatkan oleh Yesus. Karya Roh Kudus dalam memberitakan hal-hal di masa depan harus berkaitan dengan apa yang diperintahkan Yesus Kristus.

---

<sup>38</sup>Harun Hadiwijono, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 424.

<sup>39</sup>G.C. Van NiFtrik and B.J Boland, *Dogmatika Masa Kini* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 338.

<sup>40</sup>Jurnal Teologi and Adolfina Elisabeth Koamesakh, "Logos Dan Sophia Dalam Perjanjian Baru," *SOTIRIA (Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani)* 2, no. 2 (2020): 69–78.

<sup>41</sup>Sabdon, *Makna Sejati Pentakosta*.

<sup>42</sup>Boice, *Dasar-Dasar Iman Kristen*.

<sup>43</sup>Bailey, *Roh Kudus Sang Penghibur*.

<sup>44</sup>Boice, *Dasar-Dasar Iman Kristen*.

<sup>45</sup>*Tafsiran Alkitab Wycliffe*.

Dan apa yang dilakukan oleh Roh Kudus mengarah kepada hal-hal yang prinsip untuk memberitahukan hal-hal yang akan datang. Apa yang dinyatakan Yesus adalah poin penting dari seluruh karya yang akan dinyatakan Roh Kudus, karena Roh Kudus tidak membicarakan diri-Nya sendiri terlebih berfokus pada kebenaran hakiki yang Yesus sudah ungkapkan dan nyatakan sebagai Firman yang hidup.

## KESIMPULAN

Perjalanan kerohanian orang percaya sejatinya tidak pernah lepas dari tuntunan dan penyertaan Tuhan melalui Karya Roh Kudus yang dijanjikan Yesus. Dari semua uraian di atas dapat dipahami bahwa peran Roh Kudus dalam menuntun orang percaya kepada seluruh kebenaran berdasarkan Yohanes 16:13 adalah memungkinkan orang percaya dalam segala perkara mengenal kebenaran dan menjadi pribadi yang merdeka dalam kebenaran Tuhan, dan terbebas dari segala dosa dan ancaman intimidasi si jahat. Roh Kudus juga memberikan hikmat dan pengertian kepada orang percaya dalam mengenal dan menyaksikan Yesus dalam karya keselamatan untuk terus memiliki iman dan pengharapan di setiap langkah perjalanan hidup. Roh Kudus menjadi penuntun dan juga sumber hikmat bagi hal-hal yang akan datang yang sangat dibutuhkan untuk menilai zaman sesuai dengan perkataan Yesus. Maka kebenaran yang dinyatakan Yesus yang melibatkan Roh Kudus dalam menuntun dan memimpin pada seluruh kebenaran menggugah jiwa orang percaya untuk terus radikal menjadi pelaku firman Tuhan di setiap langkah perjalanan iman orang percaya. Sehingga setiap orang percaya dapat bertumbuh dan menjadi bagian gereja yang berdampak bagi penginjilan, terlebih secara pribadi meyakinkan orang percaya tidak lagi kuatir terhadap setiap siasat penyesatan jika mengizinkan Roh Kudus menuntun hidup dan mau melakukan segala Firman Allah dalam menjalani kehidupan hari demi hari.

## REFERENSI

- Bailey, Brian J. *Roh Kudus Sang Penghibur*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 1997.
- Boice, James Montgomery. *Dasar-Dasar Iman Kristen*. Surabaya: Momentum, 2015.
- Carson, D.A, and Douglas J. Moo. *An Introduction to the New Testament*. 1st ed. Malang: Gandum Mas, 2016.
- Guthrie, Donald. *Teologi Perjanjian Baru 2*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.
- Hadiwijono, Harun. *Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Hadiwiyata, A.S. *Tafsir Injil Yohanes*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Horton, Stanly M. *Oknum Roh Kudus*. Malang: Gandum Mas, 2001.
- Milne, Bruce. *Mengenal Kebenaran*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- NiFtrik, G.C. Van, and B.J Boland. *Dogmatika Masa Kini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Rouw, Randy Frank. "Tugas Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kitab Kisah Para Rasul." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (June 2019): 99–109.
- Ryrie, Charles C. *Teologi Dasar 2*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sabdon, Erastus. *Hidup Menurut Roh*. Jakarta: Rehobot Literature, 2017.
- . *Makna Sejati Pentakosta*. Jakarta: Rehobot Literature, 2019.

- Santo, Joseph Christ. "Makna Dan Penerapan Frasa Mata Hati Yang Diterangi Dalam Efesus 1:18-19." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 1–12. [www.e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh](http://www.e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh).
- . "Makna Ragi Dalam Ajaran Tuhan Yesus Tentang Kewaspadaan." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 1, no. 1 (2018): 68–91.
- . "Roh Kudus Yang Mendiami Menurut Yohanes 14:17." *Jurnal Teologi El-Shadday* 2, no. 1 (2014): 61–74.
- . "Strategi Menulis Jurnal Ilmiah Teologi Hasil Eksegesis." In *Strategi Menulis Jurnal Untuk Ilmu Teologi*, edited by Sonny Eli Zaluchu, 121–139. Semarang: Golden Gate Publishing, 2020.
- Soesilo, Yushak. "Pengalaman Pribadi Dengan Roh Kudus Sebagai Indikator Kualitas Pelayanan." *Antusias: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 1, no. 3 (2011): 1–17.
- Sproul, R.C. *Kebenaran-Kebebenaran Dasar Iman Kristen*. Malang: Literatur SAAT, 2018.
- Sumiwi, Asih Rachmani Endang. "Analisis Biblika Baptisan Roh Kudus Dan Penuh Dengan Roh Kudus." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 1, no. 2 (June 2018): 1–20.
- . "Pembaharuan Pikiran Pengikut Kristus Menurut Roma 12:2." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 46–55. [www.e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh](http://www.e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh).
- . "Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini." *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 1 (2018): 23–31.
- Sunarno. "Karakteristik Karunia-Karunia Roh Berdasarkan 1 Korintus 12." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2018): 497–519.
- Teologi, Jurnal, and Adolfina Elisabeth Koamesakh. "Logos Dan Sophia Dalam Perjanjian Baru." *SOTIRIA (Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani)* 2, no. 2 (2020): 69–78.
- Wasiyona, Natanael. "Memahami Teologi Paulus Tentang Dosa." *SOTIRIA (Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani)* 2, no. 2 (2019): 84.
- Zaluchu, Sonny Eli. *Biblical Theology*. Semarang: Golden Gate Publishing, 2017.
- . "Mengkritisi Teologi Sekularisasi." *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)* 4, no. 1 (2018): 26–38. [www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios](http://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios).
- . "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal* 4, no. 1 (2020): 28–38.
- Zuck, Roy B. *A Biblical Theology of the New Testament*. Malang: Gandum Mas, 2011.
- Tafsiran Alkitab Wycliffe*. Malang: Gandum Mas, 2001.